

OMBUDSMAN KLARIFIKASI ISU TEMPE BASI DI SD YPK 13 ELIM KWAWI, TERNYATA SISA MAKANAN

Jum'at, 23 Januari 2026 - papbar

Manokwari, TP - Menindaklanjuti adanya isu dan pengaduan oleh perwakilan orang tua murid terkait Makanan Bergizi Gratis (MBG), dimana tempe disinyalir basi atau berjamur. Ombudsman Provinsi Papua Barat melakukan monitoring langsung ke SD YPK 13 Elim Kwawi pada Rabu (21/1/2026).

Kepala Ombudsman Perwakilan Papua Barat, Amos Atkana, mengungkapkan setelah bertemu dengan pihak sekolah dan mendapatkan penjelasan langsung, ditemukan bahwa tempe yang dianggap berjamur sebenarnya merupakan sisa makanan hari sebelumnya.

Sisa tempe tersebut, lanjut Amos, sengaja disimpan untuk dibuang atau diberikan sebagai pakan ternak, sehingga klaim tentang tempe basi yang disajikan dalam program MBG tidak benar.

"Lewat hasil klarifikasi ini, Ombudsman Papua Barat mendorong seluruh pihak pengelola MBG (dapur sekolah), pihak sekolah, dan orang tua siswa untuk bekerja sama guna mendukung kelancaran program MBG bagi anak-anak," kata Amos Atkana dalam rilisnya kepada Tabura Pos, Kamis (22/1).

Ia juga mengingatkan semua pihak melakukan perlu kerja sama untuk mendukung program Asta Cita Presiden Prabowo ini, untuk masa depan anak-anak kedepan.

"Khusus bagi pengelola dapur MBG, kami harapkan dapat menjalankan tugas dengan profesional dalam menyediakan layanan makan bergizi gratis bagi anak-anak di Indonesia, khususnya di Papua Barat dan Papua Barat Daya," pungkas Amos Atkana. *[K&K-R2]